

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan kondisi persaingan yang semakin tinggi antar perusahaan, setiap perusahaan saling berpacu untuk memperluas pasar. Harapan dari adanya perluasan pasar secara langsung adalah meningkatnya penjualan, sehingga perusahaan akan memiliki lebih banyak konsumen. Namun ada beberapa hal yang harus dipahami oleh perusahaan selaku produsen, bahwa semakin banyak konsumen maka perusahaan akan semakin sulit dalam mengelola informasi keuangan. Terutama dalam menyediakan informasi mengenai laporan keuangan pada periode tertentu. Perusahaan yang mampu bersaing dalam pasar adalah perusahaan yang dapat mengelola informasi akuntansi yang berkualitas.

Sehingga perusahaan dituntut untuk terus melakukan perbaikan terutama pada kualitas akuntansinya. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan benar dapat mengelola arus keuangannya dalam proses bisnisnya. Karena dengan mengetahui arus keuangan perusahaan dapat mengerti pengeluaran - pengeluaran secara detail sehingga dapat menentukan biaya-biaya apa saja yang memang diperlukan dan dapat memangkas biaya – biaya yang tidak terlalu penting.

PT. Sumber Redjeki selaku distributor tembakau memiliki permasalahan dalam mengelola informasi. Permasalahannya adalah ketika ada pesanan tembakau, stok yang digudang tidak sesuai dengan jumlah pesanan. Jadi sales hanya menjual tembakau tanpa mengetahui dengan jelas jumlah stok ada pada digudang. Akibat dari permasalahan ini konsumen harus menunggu waktu yang cukup lama atas pesanan tembakaunya. Tentunya hal ini bukanlah hal yang mudah untuk dapat memahami setiap keinginan kriteria masing-masing konsumen sedangkan pelayanan terhadap kepuasan konsumen juga harus tetap diperhatikan. Sering juga terjadi tembakau yang dipesan oleh konsumen stok kosong padahal sales sudah membuat *sales order*. Sales sebelum membuat *sales order* seharusnya sering berkomunikasi dengan bagian gudang agar dapat mengerti jelas barang – barang apa yang tersedia untuk dijual. Masalah – masalah seperti ini karena bisnis tidak diolah dengan baik sehingga pada saat rutinitas kegiatan yang tinggi / padat, persentase kesalahan pun tinggi. Sistem informasi yang digunakan oleh PT. Sumber Redjeki belum terkondinasi dengan baik, karena pada sistem sekarang yang digunakan oleh perusahaan tidak dapat memberikan laporan untuk mingguan atau harian. Laporan mingguan atau harian ini dimaksudkan agar perusahaan tetap dapat mengontrol keuangan dan transaksi yang terjadi pada periode tertentu agar jika terjadi suatu masalah dapat segera ditangani. Sehingga kerugian – kerugian yang terjadi dapat segera diatasi. Selain itu juga mencegah agar masalah tidak menjadi kompleks.

Dengan adanya sistem informasi yang baik maka akan membuat perusahaan bekerja secara secara efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi ini dapat

digunakan untuk membuat laporan eksternal untuk memenuhi kebutuhan informasi dari setiap departmen perusahaan. Juga dapat digunakan untuk mendukung aktivitas rutin, seperti menerima pesanan pelanggan, mengirimkan barang, membuat faktur penagihan, menagih kas ke pelanggan, juga dapat mendukung pengambilan keputusan, bisa digunakan untuk perencanaan dan pengendalian internal. Pengendalian internal mencakup kebijakan kebijakan prosedur prosedur dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset perusahaan dari kerugian atau korupsi dan untuk memelihara keakuratan data keuangan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana memberikan analisa perbaikan sistem informasi kepada perusahaan agar sistem bisnisnya dapat terkontrol?” dengan sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memajemen penjualan dengan stok barang di gudang?
2. Bagaimana mengatur arus transaksi agar dapat terkontrol dengan baik?
3. Bagaimana mengatasi penjualan agar terkordinasi?
4. Apakah sistem yang telah ada sudah dapat berperan maksimal dalam pengambilan keputusan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang digunakan dalam kerja praktek ini adalah :

1. Data untuk analisa sistem yang digunakan adalah data tahun 2010.
2. Sistem akuntansi pada PT. Sumber Redjeki tidak membahas stok barang.
3. Sistem yang digunakan tidak menggunakan enkripsi data atau teknologi lainnya untuk keamanan data.
4. Sistem ini merupakan aplikasi berbasis desktop.
5. Penentuan bobot kriteria pembelian dilakukan oleh customer.
6. Laporan yang dihasilkan oleh sistem adalah laporan *order* pelanggan dan laporan pelanggan beserta transaksi yang pernah dilakukan.
7. Menganalisa apakah laporan yang dihasilkan benar-benar dapat membantu dalam mengambil keputusan
8. Sistem yang digunakan perusahaan tidak dilengkapi dengan komponen *knowledge* yang berupa pengolahan *datawarehouse*.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari analisa ini adalah :

1. Untuk memberikan masukan dalam pengembangan sistem proses penjualan tembakau pada PT. Sumber Redjeki.
2. Memberikan solusi-solusi untuk mengatasi problem yang ada pada sistem penjualan.

3. Memberikan masukan kepada sistem yang mampu menangani proses pengambilan keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini dibedakan dengan pembagian bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang diambilnya topik kerja praktek ini, rumusan masalah dari topik kerja praktek, batasan masalah atau ruang lingkup pekerjaan kerja praktek dan tujuan dari kerja praktek ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan tentang teori akuntansi, kegunaan informasi akuntansi, prinsip – prinsip akuntansi pengertian mengenai sistem informasi, pengertian *Document Flow* dan teori *Data Flow Diagram*.

BAB III : PROFIL PERUSAHAAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai seputar perusahaan PT. Sumber Redjeki, struktur perusahaan, perawatan tembakau, teknik budidaya, bagaimana perusahaan fokus kepada pelanggan dan bidang usaha perusahaan.

BAB IV : DESKRIPSI PEKERJAAN DAN SISTEM

Dalam bab ini dijelaskan mengenai deskripsi pekerjaan mulai dari observasi, wawancara, studi literatur kepustakaan, mempelajari sistem, analisa sampai memberikan masukan perbaikan pada proses bisnis PT. Sumber Redjeki. Disini juga dijelaskan mengenai sistem bisnis perusahaan mulai dari pemesanan tembakau, penjualan tembakau, bagaimana proses retur penjualan tembakau, sampai *Data Flow Diagram* PT. Sumber Redjeki.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari hasil analisa yang ada kepada pihak lain yang ingin meneruskan topik kerja praktek ini. Tujuannya adalah agar pihak lain tersebut dapat menyempurnakan hasil analisa sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna.

